

PERAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA DI ERA GLOBALISASI

Dwi Ramadhan Agsha¹, Ario Pamungkas², Muhammad Akmal Rizki Faradis³, Yudha Hakim Baehaqi⁴, Hayden Al Buchori⁵

yudhakimbaehaqi@student.esaunggul.ac.id

Abstract

Pancasila in the era of globalitazion plays an important role in nation character building. Less understanding of Pancasila causes the nation's character to diminish in the souls of society, especially the younger generation. The purpose of this research is to give the description of the importance of Pancasila Education in life as the nation character building in the era of globalization the method use in this research is qualitative research method. The results showed that Pancasila Education in life as the nation character building in the era of globalization has an important role, because of the influence of globalization that causes the nation's character to fade.

Keywords: Pancasila, Character of the Nation, Globalization.

Abstrak

Pancasila di era globalisasi berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa. Kurangnya pemahaman tentang Pancasila pembentukan karakter bangsa berkurang dalam jiwa masyarakat, terutama generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pentingnya Pendidikan Pancasila dalam kehidupan sebagai pembangunan karakter bangsa di era globalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila dalam kehidupan sebagai pembangunan karakter bangsa di era globalisasi memiliki peran penting, karena pengaruh globalisasi yang menyebabkan karakter bangsa memudar.

Kata Kunci: Pancasila, Karakter Bangsa, Globalisasi.

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi dan pandangan hidup yang fundamentalis bagi bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila berfungsi sebagai landasan untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang diusulkan oleh para tokoh

bangsa, yang telah disesuaikan dengan pola pikir dan tindakan sesuai dengan prinsip-prinsip negara. Saat ini, terdapat kecenderungan peluruhan nilai-nilai Pancasila yang disebabkan oleh adanya ketimpangan dalam masyarakat. Ketimpangan ini umumnya disebabkan

oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila

Dalam kehidupan sehari-hari. Proses globalisasi turut memengaruhi pengikisan nilai-nilai Pancasila, sehingga menurunkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap ketimpangan yang telah terjadi. Globalisasi membawa perubahan yang signifikan dengan munculnya teknologi canggih, yang menjadi pembaharuan positif di era digital saat ini. Namun, kemunculan teknologi juga dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan masyarakat dalam konteks bernegara. Menurut Nurizka & Rahim (2020), arus globalisasi menghadirkan baik peluang maupun ancaman. Peluang tersebut berkaitan dengan kontribusi globalisasi terhadap pembangunan dan pertumbuhan bangsa. Di sisi lain, ancaman muncul dalam bentuk pengikisan identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sikap selektif dan kritis dari masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi fenomena ini. Dampak negatif dari globalisasi terlihat dari munculnya perilaku menyimpang yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan norma kehidupan berbangsa. Contoh perilaku negatif tersebut meliputi individualisme, hedonisme, gaya hidup konsumtif, serta hilangnya nilai-nilai gotong royong dan keagamaan. Contoh lain dari perilaku menyimpang termasuk penyalahgunaan narkoba, geng motor, konsumsi alkohol, tawuran antar pelajar, dan aksi terorisme. Jika penyimpangan ini terus dibiarkan, maka karakter bangsa akan tergerus, yang berpotensi memicu krisis moral dan pelunturan nilai-nilai Pancasila. Arus globalisasi yang semakin cepat berpengaruh besar terhadap eksistensi Pancasila. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membangun karakter sesuai dengan budaya Indonesia. Salah satu langkah untuk

menanamkan nilai-nilai karakter ini adalah melalui pendidikan, dengan mengintegrasikannya dalam setiap mata pelajaran yang dapat mengubah sikap. Peran pendidikan dalam implementasi karakter, menurut (Lestari, S. O., & Kurnia, H, 2022) mencakup penyediaan norma, nilai, moral, dan konten yang sesuai dengan Pancasila, menyertakan makna pendidikan dengan tujuan membangun bangsa, serta menemukan teknik dalam pendidikan untuk memasukkan nilai-nilai karakter agar dapat diimplementasikan.

TEORI

Peran Pancasila dalam Konteks Globalisasi

Globalisasi telah mendatangkan perubahan signifikan di seluruh dunia, yang secara langsung mempengaruhi berbagai negara, termasuk Indonesia. Tantangan nasional utama yang dihadapi dalam era global ini adalah pengikisan nilai-nilai kebangsaan. Hal ini disebabkan oleh semakin meluasnya pengaruh budaya Barat yang masuk ke dalam masyarakat kita. Di sisi lain, tidak diterapkannya penyaringan yang efektif dapat mengakibatkan kebingungan antara budaya positif dan negatif. Oleh karena itu, Pancasila berfungsi sebagai panduan, sumber inspirasi, motivasi, perilaku, serta standar legitimasi (Anggraeni, 2021). Diharapkan dalam praktiknya, Pancasila dapat berperan sebagai filter terhadap penetrasi budaya Barat, sehingga dapat melindungi generasi muda dari dampak negatif globalisasi. Sebagai dasar dan pedoman hidup bangsa Indonesia, Pancasila perlu diterapkan dan ditanamkan mulai dari usia dini, khususnya pada generasi muda yang menghadapi tantangan global saat ini. Melalui pendidikan, generasi saat ini dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang

terkandung dalam Pancasila, sehingga dengan pengenalan dan penerapan nilai-nilai tersebut sejak dini, mereka dapat memfilter budaya yang baik dan buruk yang dibawa oleh arus globalisasi. Dengan cara ini, Pancasila akan terus terinternalisasi dalam jiwa dan kepribadian setiap warga negara, serta

dipraktikkan dan dihayati oleh seluruh bangsa pada masa yang akan datang. (M. S. M. Nasution, 2022).

Nilai-Nilai dalam Pembentukan Karakter Bangsa

Nilai-nilai yang diterapkan dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia bersumber dari Pancasila. Pancasila mencerminkan nilai-nilai dan karakter bangsa Indonesia yang tertuang dalam setiap sila, sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Ketuhanan yang Maha Esa: Prinsip dasar yang terkandung di dalamnya meliputi (1) Kepercayaan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Kebebasan beragama dan berkepercayaan yang merupakan hak asasi manusia; (3) Toleransi antar umat beragama; dan (4) Cinta kasih terhadap semua makhluk ciptaan Tuhan, khususnya manusia.
2. Nilai-nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: prinsip-prinsip dasarnya mencakup (1) Cinta kepada sesama manusia sebagai refleksi dari kemanusiaan yang satu; (2) Kejujuran; (3) Kesetaraan; (4) Keadilan; dan (5) Keadaban.
3. Nilai-Nilai Persatuan Indonesia: Valuasi ini meliputi (1) Persatuan; (2) Kebersamaan; (3) Cinta tanah air; dan (4) Bhineka Tunggal Ika.
4. Nilai-Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam

Musyawarah/Perwakilan: Prinsip yang terkandung meliputi (1) Kerakyatan; (2) Musyawarah mufakat; (3) Demokrasi; (4) Hikmat kebijaksanaan; dan (5) Perwakilan.

5. Nilai-Nilai Keadilan Sosial untuk Seluruh Rakyat Indonesia: Terdapat prinsip-prinsip sebagai berikut (1) Keadilan; (2) Keadilan sosial; (3) Kesejahteraan lahir dan batin; (4) Keluarga dan gotong royong; (5) Etos kerja.

Nilai-nilai Pancasila tidak hanya mengikat, tetapi juga memotivasi upaya penegakan dan perjuangan kemerdekaan, menunjukkan kesesuaian Pancasila dengan kepribadian dan aspirasi bangsa Indonesia. Selain itu, nilai-nilai material Pancasila berfungsi sebagai sumber kekuatan perjuangan bangsa. Dengan penerapan semua nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat, moralitas negara akan semakin terjaga dan dipantapkan melalui praktik dan pengamalan, menjadikannya pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Savitri & Dinie Anggraeni Dewi, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah pengumpulan data melalui pendekatan kualitatif dan literatur. Penelitian ini didasarkan pada pandangan serta teori dari para pakar, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang diperoleh dari kajian pustaka. Fokus penelitian meliputi nilai-nilai Pancasila, pembinaan karakter, dan tantangan globalisasi. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis studi-studi sebelumnya mengenai bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dapat berkontribusi dalam pengembangan karakter bangsa Indonesia. Jurnal ini berfokus pada hasil-hasil diskusi penelitian terdahulu berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam memperkuat

karakter nasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan kajian terhadap buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan Pancasila, pendidikan karakter, serta implementasi nilai-nilai Pancasila. Referensi yang digunakan mendalami permasalahan yang dihadapi dalam memperkuat kesadaran nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi.

PEMBAHASAN

Peran Pancasila sangat krusial di era globalisasi saat ini. Pancasila sebagai dasar negara juga berfungsi sebagai landasan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat dan bernegara yang menjadi fondasi dalam menjalani kehidupan. Dengan mengacu pada Pancasila, diharapkan mampu menyaring budaya asing yang tidak sejalan dengan nilai dan moral yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peran Pancasila dalam membentuk generasi muda agar tetap menghargai budaya sendiri serta berfungsi sebagai filter dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman di era globalisasi, sehingga dapat menjaga rasa nasionalisme dan patriotisme. Di era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi turut memberikan dorongan. Perkembangan ini sangat pesat, yang mengakibatkan semua bentuk informasi dapat menyebar secara global. Oleh karena itu, kita tidak dapat menghindari adanya globalisasi. Dengan kemajuan teknologi, informasi dari luar, termasuk budaya asing, dapat masuk ke Indonesia secara cepat. Akibatnya, globalisasi pasti memberikan pengaruh terhadap suatu negara, termasuk Indonesia, terutama dalam pembentukan karakter bangsa. Saat ini, penggunaan batasan-batasan antar negara sudah tidak ada lagi, nilai-nilai budaya negara lain

mudah sekali masuk ke Indonesia, bahkan karakter budaya Indonesia dapat mengalami pencampuran dengan budaya lain akibat globalisasi. Ketika arus globalisasi membawa pengaruh negatif terhadap budaya luhur bangsa, hal ini dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat. Pesatnya arus globalisasi menyebabkan banyak karakter yang menyimpang dari nilai-nilai seharusnya, hal ini disebabkan oleh asimilasi dan akulturasi budaya asing.

Perubahan karakter bangsa bisa terjadi seiring dengan perubahan zaman. Seiring dengan perkembangan zaman, karakter bangsa pun perlu beradaptasi agar tetap maju dan berkembang, meskipun cara penerapannya bisa saja berbeda atau ditingkatkan lagi. Globalisasi dapat menimbulkan nilai-nilai baru yang diadopsi oleh masyarakat, yang mungkin akan mempengaruhi atau bahkan menghilangkan karakter asli bangsa. Semakin luas pengaruh globalisasi, karakter generasi penerus bangsa dapat memudar. Dengan adanya globalisasi, masuknya pengaruh budaya asing semakin membuat budaya asli terlupakan, dan kemudahan akses informasi juga berkontribusi dalam hal ini, termasuk budaya asing. Hal ini dapat berakibat pada penurunan karakter bangsa. Dengan demikian, globalisasi memberikan dampak terhadap karakter bangsa, baik positif maupun negatif. Adanya budaya asing, khususnya dengan kemajuan teknologi yang memudahkan kehidupan sehari-hari, menyebabkan beberapa karakter bangsa mengalami penurunan, salah satunya adalah berkurangnya rasa tanggung jawab.

Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila memiliki peran penting dalam menghadapi perkembangan yang semakin pesat. Mengingat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat digunakan sejalan dengan keberadaan negara Indonesia,

masyarakat Indonesia sangat perlu memahami dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, di tengah perkembangan zaman, nilai-nilai luhur Pancasila mulai memudar dalam berbagai aktivitas masyarakat. Kita tengah memasuki era Industri 4.0, yang banyak dikenal sebagai era

globalisasi, di mana ilmu pengetahuan dan inovasi berkembang dengan cepat. Kemajuan teknologi pada era globalisasi ini dapat mengaburkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kewarganegaraan. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai dalam pancasila sangatlah penting sebagai perwujudan karakter bangsa indonesia yang mencerminkan warga negara yang baik. Semua nilai ini harus diterapkan di kalangan setiap warga negara di indonesia sebagai upaya untuk membangun karakter bangsa. Jika nilai-nilai pancasila tidak di terapkan dan dilaksanakan mulai sekarang, maka dampak negatif terhadap negara kita akan semakin berpengaruh. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Pancasila yang mulai memudar.

KESIMPULAN

Pancasila memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dan bernegara, karena pancasila merupakan ideologi serta panduan hidup bagi bangsa indonesia Indo. Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), terjadi pengaruh yang kuat dari globalisasi yang dapat menyebabkan tergerusnya semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda. Dengan semakin mudahnya penetrasi budaya asing, masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan, meneguhkan komitmen terhadap nilai-nilai pancasila,

dan tetap mencintai budaya serta segala yang berkaitan dengan negara Kesatuan Republik indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dapat berfungsi sebagai filter terhadap pengaruh negatif yang berasal dari budaya asing. Peran keluarga, lembaga pendidikan, dan pemerintah sangat krusial dalam menjaga generasi muda agar tidak terpengaruh oleh budaya asing yang dapat mengakibatkan hilangnya jiwa nasionalisme dan patriotisme. Kita sebagai penerus bangsa harus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari, sehingga sejajar dengan kualitas dan standar Pancasila. Untuk menetralkan dampak negatif dari globalisasi, masyarakat Indonesia perlu kembali menekankan, menginternalisasi, dan melengkapi sisi positif Pancasila secara tepat dan akurat. Pendidikan Pancasila adalah aspek yang signifikan dalam membentuk kepribadian bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Alya, Dina Handayani, Dyana Lestari Harefa, Hannyfa Amira Salwa, Melany Putri, Muethia Arifah, Nia Damai Putri, Fazli Rachman, (2024). *Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Globalisasi Saat Ini*. Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan Volume. 2, No.3.
- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. A. (2020). *Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial*. Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP), 2(1), 11 18.
- Azzah'ra Syafitri Aulia, Dinie Anggraeni Dewi, (2022). *Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme*

Generasi Muda di Era Globalisasi.
Journal on Education, Volume 04,
No. 04, Mei-Agustus 2022, hal.
1097-1102.

Fitra Amalia, Fatma Ulfatun Najicha,
(2023). *Penerapan nilai-nilai
pancasila dalam membangun
karakter bangsa.* Jurnal global
citizen.

Lestari, S. O., & Kurnia, H. *Peran
Pendidikan Pancasila dalam
Pembentukan Karakter.*

Muhammad Akbar Ramadhan, Sayid
Rajesh Ali Syaifi, Faiz Nur Arsalan,
Riska Andi Fitriyono, (2022).
*Peranan pancasila di era
globalisasi.*

M. S. M. Nasution, (2022). *Pancasila
sebagai Pedoman Hidup di Era
Globalisasi.*

Riswati Ashifa, Dinie Anggraeni Dewi,
(2021). *Implementasi nilai-nilai
pancasila sebagai strategi
pembangunan karakter bangsa di
era globalisasi.* Academy of
Education Journal Volume 12
Nomor.

Sahma Nada Afifah Ekaprasetya & Dinie
Anggraeni Dewi (2022). *Penguatan
nilai-nilai pancasila di era
globalisasi.* Jurnal
Kewarganegaraan Vol. 6.